KAJIAN TEKS BALIHO PILKADA TINJAUAN SEMIOTIKA BUDAYA: IDENTITAS DIRI DI PERSIMPANGAN JALAN

Dr. Sulastri, M.Hum. (FIB)
email: sulastri.sasindo@yahoo.com

Abstrak

Pendekatan semiotika merupakan kajian hubungan tersembunyi dari sebuah tanda yang tampak maupun tidak tampak. Dengan kata lain, yakni hubungan suata tanda dengan tanda lain yang diwakili. Bisa jadi tanda yang diwakili sebuah bentuk representasi dari 'sesuatu diwakili' dengan apa yang 'tidak diwakili. Oleh karena itu, aspek semiotika yaitu sebuah representasi dari sebuah kajian teks yang menarik untuk dikaji. Karena bahasa baliho merupakan bahasa dari hasil ekpresi dan ide keyakinan yang dikomukasikan melalui bahasa, tanda, dan simbol dari fenomena tersebut. Sebagian ahli berpendapat bahwa teks, baik lisan maupun tulisan merupakan kristalisasi keyakinan, nilai-nilai, norma, ideologi yang berlaku dalam masyarakat. Teks baliho—yang dikemas sedemikian rupa—merupakan salah satu yang termasuk dalam kategori itu. Teks baliho dianggap sebagai benda budaya. Sebagai sebuah benda budaya, maka teks merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aspek identitas diri si empunya baliho. Identitas diri sebagian besar dibangun dari ideologi. Sedangkan ideologi itu sendiri menunjukkan kesadaran individu dalam berperilaku, bersikap, dan berekspresi. Akan tetapi, kadang-kadang ketika perilaku seseorang sukar dipahami, gaib, dan abstrak.

Kata kunci:*baliho, pilkada, semiotika*

	Sumber Air			Indonesia	
17.00 – 17.15	5. Irsadi Aristora (FISIP Univ. Teuku Umar) Melawan Asap Sebagai Hak Dasar manusia	5. Hartoyo (Jurusan Sosiologi, FISIP Univ. Lampung) Perubahan Struktur Peluang Politik dan Strategi Adaptasi Gerakan Petani	5. Ilham Havifi (Mhs. Pascasarjana Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Andalas). Pengaruh Fenomena LGBT di Media Sosial terhadap Persepsi Masyarakat Muda dalam Berperilaku: Survay Asosiatif User Instagram pada Kalangan Muda di Kota Bukittingi.	5. Riefky Bagas Prastowo (Yayasan Interseksi) Soft Approach dalam Kontra Terorisme: Upaya Pesantren dalam Melawan Ideologi Radikal	5. Sulastri (Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FIB, Univ. Andalas) Kajian Teks Baliho Pilkada Tinjauan Semiotik Budaya: Identitas Diri di Persimpangan Jalan.
17.15 – 17.30	6. Tri Agus Susanto, Vieronica Varbi Sumundiati, Diana Dewi Sartika (Prodi Sosiologi, FISIP Univ. Sriwijaya) Gerakan Masyarakat Pasang Surut Melestarikan Sungai: Analisi Struktur, Kesempatan Politik, mObilisasi dan Perubahan Sosial	6. Bob Alfiandi, Izar Ul-Haq (Prodi Sosiologi, FISIP Univ. Andalas Gejala Involusi Gerakan Petani Organik: Kasus Pada Komunitas Petani Alam, Kabupaten Agam, Sumatera Barat	6. R.A. Tachya Muhammad, M.Fadhil Nurdin, Budi Sutrisno (Prodi Sosiologi, FISIP, Universitas Padjajaran) Gerakan Sosial LGBT di Indonesia: Sejarah dan Tahapannya	6. Sudarman Alwy, Maria Baren (Prodi Administrasi Negara, FISIP, Univ. Teuku Umar) Gerakan Sosial Pesantren untuk Membendung Radikalisme di Aceh	6. Akmal Saputra (Prodi Sosiologi FISIP Univ. Teuku Umar) Media dan Perubahan Sosial: Produk Kemajuan dan Kekacauannya.
17.30 – 17.45	7. Bintarshi Sekarningrum, Yusar	7. Dewi Anggraini (Prodi Ilmu	7. Fifin Triswanti, Bangun	7. Husnul Khitam (Prodi	7. Misni Astuti (Mhs. Pascasarjana

APSSI
Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia

PANDUAN ACARA
KONFERENSI NASIONAL SOSIOLOGI V

GERAKAN SOSIAL
DAN KEBANGKITAN BANGSA

HOTEL BUMI MINANG, 18-19 MEI 2016